

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Organisasi Motor di Yogyakarta

Selama hampir 2 bulan data yang dapat penulis ambil dari organisasi motor di Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Honda Tiger Mailing List (HTML)

HTML merupakan singkatan dari Honda Tiger Mailing List, yaitu komunitas penggemar dan pemilik motor Honda Tiger di Indonesia yang berinteraksi melalui internet menggunakan mailing list (milis). Milis HTML beralamat di honda-tiger@yahoogroups.com dan dibentuk pertama kali pada tanggal 18 Oktober 2000 pada server YahooGroups. Milis HTML menjadi jaringan komunikasi dan interaksi diantara sesama pengguna Honda Tiger. Keakraban dan keguyuban yang terjadi di dalam komunikasi dan interaksi tersebut.

a. Visi

Membentuk Komunitas pemilik dan penggemar motor Honda Tiger dan merangkul penggemar Honda Tiger di seluruh Indonesia baik yang telah tergabung dalam perkumpulan/klub maupun yang tidak tergabung dalam perkumpulan/klub ke dalam

b. Misi

- 1) Menjadikan mailing list honda-tiger@yahoogroups.com sebagai komunitas para pemilik dan penggemar motor Honda Tiger di Indonesia dan sebagai sarana forum diskusi seputar motor Honda Tiger dan permasalahannya.
- 2) Sebagai komunitas yang bersifat terbuka, HTML bertujuan untuk menjadikan wahana berkumpul dan interaksi antar pemilik dan penggemar motor Honda Tiger serta klub-klub motor Honda Tiger yang sudah ada di Indonesia sehingga diharapkan para pengendara motor Honda Tiger bisa saling berinteraksi melalui mailing list honda-tiger@yahoogroups.com.
- 3) Sebagai perwakilan dari para pemilik dan penggemar motor Honda Tiger ke para produsen dan vendor motor Honda Tiger di Indonesia dengan memanfaatkan jaringan yang sudah ada dan akan terus dibentuk jaringan-jaringan baru.
- 4) Secara aktif untuk ikut dalam kegiatan otomotif khususnya motor di Indonesia. Secara aktif mensosialisasikan diri ke klub-klub motor baik motor Honda Tiger yang sudah ada maupun klub motor lain di Indonesia.

c. Kepengurusan

Sebagai komunitas dengan anggota yang terus berkembang secara jumlah dan penyebaran ke seluruh wilayah di Indonesia, HTML mempunyai kepengurusan dengan dewan tertinggi dalam komunitas HTML. Perwakilan dari para anggota komunitas adalah para perwakilan yang dipilih dalam forum sarasehan sebagai pengemban amanat dari seluruh anggota komunitas HTML yang disebut Board Of Sarasehan atau disingkat BOS.

Di milis sendiri juga memiliki pengurus yang disebut *Board Of Moderator* atau disingkat BOM yang merupakan bagian dari BOS. BOS mempunyai lembaga-lembaga fungsional untuk mengatur kegiatan para anggotanya. Lembaga-lembaga fungsional tersebut diantaranya divisi-divisi, koordinator wilayah, HSRT (HTML Safety Riding Team), STIDAT (Sticker dan Database), Web dan milis, Public relation atau Humas serta mempunyai Koperasi HTML sebagai lembaga yang berbadan hukum yang dimiliki oleh HTML.

d. Identitas Komunitas

Identitas dari komunitas HTML adalah sticker HTML bernomor yang dikeluarkan oleh STIDAT dan baju resmi HTML yang dikeluarkan oleh KOPERASI HTML. Kedua identitas ini berfungsi sebagai pengenalan antar anggota komunitas HTML.

Yogyakarta. HTML Yogyakarta memfungsikan hobi untuk kegiatan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

HTML mempunyai anggota sebanyak 10000 orang yang di dalamnya terdapat 2000-an anggota dengan nomor registrasi dan stiker yang tersebar di seluruh Indonesia. Saat ini ada 19 pembagian wilayah berdasarkan regional. HTML Kopdar Wilayah Yogyakarta adalah salah satu wilayah yang populasi anggotanya relatif cepat berkembang.

Para anggota HTML yang berdomisili di Yogyakarta sepakat bertemu secara tatap muka untuk pertama kali pada tanggal 7 Juni 2005. Momen tersebut ditetapkan sebagai tanggal pembentukan HTML Kopdar Wilayah Yogyakarta dan mendapat pengesahan dari HTML Pusat. Jumlah anggota HTML di Yogyakarta yang berawal dari 5 orang, kini telah berkembang menjadi 40 anggota. Dan sebagai komunitas yang semakin besar, HTML Kopdar Wilayah Yogyakarta sadar bahwa nama HTML pun semakin dikenal masyarakat khususnya di Yogyakarta.

HTML Kopdar Wilayah Yogyakarta rutin mengadakan kopdar (kopi darat) yang menjadi ajang tatap muka dan bertemunya para anggota. Kopi darat diselenggarakan 2 minggu sekali, setiap hari Minggu malam pukul 20.00

terbentuk di kota Yogyakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Bandung, Subang, Semarang, Probolinggo, Garut, Sumedang, Padang, Makassar, Medan, Bali, Indramayu, dan segera berdiri chapter Surabaya. Dan tidak menutup kemungkinan YMCI akan hadir di kota-kota lainnya.

YMCI adalah klub pemilik motor Yamaha Jupiter MX 135LC satu-satunya yang telah diakui oleh Yamaha Indonesia (YMKI) karena YMCI telah tergabung di dalam YRC (Yamaha Riders Club) sebagai wadah organisasi-organisasi motor Yamaha yang didirikan oleh Pabrikan Yamaha Indonesia. Sehingga hanya ada 1 organisasi motor varian Jupiter MX yang diakui oleh Pabrikan Yamaha Indonesia, yaitu Yamaha MX Club Indonesia (YMCI).

a. Visi dan Misi YMCI :

Sebagai wadah perkumpulan pengendara motor Yamaha Jupiter MX 135cc seluruh Indonesia dan menyatukan seluruh pengendara motor Yamaha Jupiter MX 135cc di seluruh Indonesia untuk menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia

b. Kegiatan YMCI :

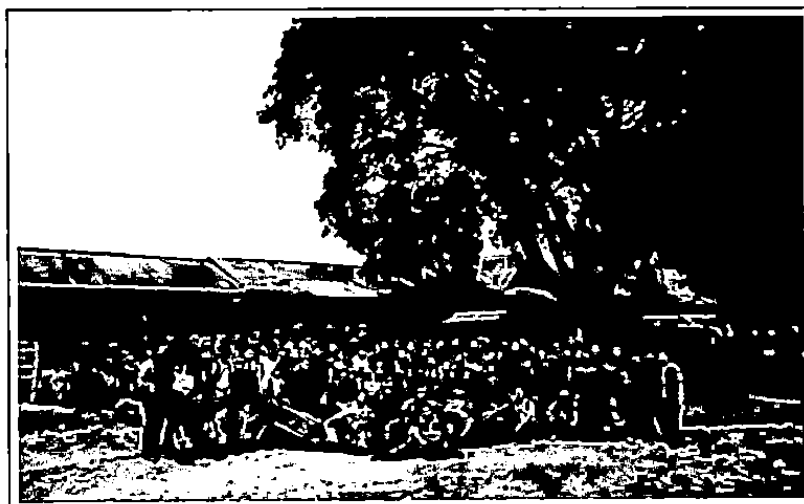
Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh YMCI antara lain, Touring, Bakti sosial/acara sosial, Workshop, Yamaha *Safety Riding*, Yamaha Jupiter Day, *U-MILD 4 U BIKERS SAFETY RIDING COURSE* melalui keberagaman anggota latihan *hard* rutin dan masih

c. Atmosfer di Dalam YMCI :

Dengan jumlah member yang semakin bertambah tiap harinya, YAMAHA MX CLUB INDONESIA selalu mengedepankan semangat kebersamaan dalam kekeluargaan, hingga muncul sebutan bahwa *"WE'RE NOT A CLUB, WE ARE FAMILY"*.

d. Keuntungan Menjadi Anggota YMCI :

- 1) Menambah teman
- 2) Memperluas *networking* bisnis/usaha
- 3) Discount di beberapa toko aksesoris motor
- 4) Akses ke Yamaha Indonesia lebih mudah
- 5) Memudahkan untuk saling tukar pendapat mengenai motor Jupiter MX 135



Gambar 4.2

Foto anggota Yamaha MX Club Indonesia (YMCI)
YMCI Yogya sendiri merupakan chapter yang paling awal

berdiri terhitung pada tanggal 06 Juni 2006 setelah Yamaha MX Club

Indonesia di Jakarta berdiri, organisasi ini adalah *non profit oriented*, jadi segala sesuatunya di dasarkan atas kesejahteraan anggota dan azas kekeluargaan serta musyawarah anggota.

Awal mulanya organisasi motor ini berdiri berdasarkan pemikiran rekan kami yaitu saudara Aan dan Firman akan pentingnya sebuah wadah organisasi bagi pengendara sepeda motor sejenis, maka dengan berlandaskan niat baik tersebut, maka mereka di sini mulai mencari informasi seputar organisasi motor MX di Yogyakarta tapi sayangnya organisasi motor tersebut belum ada di Yogyakarta, akhirnya setelah melalui proses pencaharian yang cukup panjang melalui situs-situs di internet maka saudara Aan dan Firman mulai mencoba untuk mengirimkan email kepada salah seorang pengurus dari YMCI Jakarta yang bernama saudara Pati, setelah mendapatkan email balasan dari saudara Pati YMCI Jakarta sangat menyambut niat baik dari saudara Aan tersebut. Sehingga pada akhirnya saudara Pati menunjuk saudara Aan dan Firman untuk menjadi koordinator sementara, dengan kesediaan saudara Aan menjadi koordinator sementara mulailah saudara Aan dibantu dengan saudara Firman menyebarkan brosur untuk mengajak pengguna Yamaha MX di Yogyakarta untuk bergabung dalam wadah organisasi motor ini, sehingga pada saat ini jumlah anggota sudah mencapai 38 orang dan kami tetap aktif dalam mencari anggota baru demi kemajuan

organisasi motor ini dan terus mencoba untuk menumbuhkan ide-ide dari seluruh teman-teman yang bergabung dalam organisasi motor ini sehingga diharapkan nantinya organisasi motor Yamaha MX ini dapat berkembang dengan cepat.

e. Visi Misi YMCI Yogyakarta

”Sebagai wadah perkumpulan pengendara motor Yamaha Jupiter MX 135cc seluruh Indonesia dan menyatukan seluruh pengendara motor Yamaha Jupiter MX 135cc di seluruh Indonesia untuk menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia” selain mengutip visi & misi YMCI Jakarta kami juga memiliki visi yaitu : menjadikan YMCI Yogya sebagai panutan masyarakat, organisasi-organisasi otomotif lainnya dan membangun image positif tentang sebuah organisasi otomotif. Sedangkan misi kami adalah : mempererat persaudaraan/kekeluargaan antar anggota, menanamkan *safety riding style* ditiap anggota.

f. Kegiatan YMCI Yogyakarta

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh YMCI Yogyakarta antara lain ; Touring rutin 1 bulan sekali, Bakti sosial/acara sosial, Workshop tune up Jupiter MX, Workshop Marlboro The Ride, Yamaha Jupiter Day, *U-MILD 4 U BIKERS SAFETY RIDING COURSE* malam kebersamaan anggota, keni darat

wajib tiap malam minggu, Rabu gaul, dan kegiatan positif lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

g. Atmosfer YMCI Yogyakarta:

Dengan jumlah member yang semakin bertambah tiap harinya, YAMAHA MX CLUB INDONESIA selalu mengedepankan semangat kebersamaan dalam kekeluargaan, hingga muncul sebutan bahwa *"We are not only community but we are the big family of YMCI Yogyakarta"*. Maka selain mengedepankan selogan tersebut kami juga memiliki semboyan *"Together In Brotherhood Spirit"*

h. Partnership & Link YMCI Yogyakarta :

Selain membangun persaudaraan antara anggota kami juga giat menjalin silaturahmi dengan beberapa organisasi motor yang ada di Yogyakarta diantaranya J.C.C (Jupiter Cast Wheel Club Yogyakarta). Lalu dari beberapa anggota kami ada yang memiliki usaha sendiri diantaranya:

- 1) Sate Podomoro
- 2) Dick Crome

Sehingga para anggota akan mendapatkan potongan atau diskon ke setiap tempat tersebut, selain itu kami juga membangun mitra dengan beberapa bengkel modifikasi yang akan memberikan

- 1) Pugeran Motorsport
- 2) Super Sport One

i. Keuntungan menjadi Anggota YMCI Yogyakarta :

- 1) Menambah teman & menjalin persaudaraan
- 2) Memperluas *networking* bisnis/usaha
- 3) Discount di beberapa toko aksesories motor
- 4) Akses ke Yamaha Indonesia lebih mudah
- 5) Memudahkan untuk saling tukar pendapat dan informasi mengenai motor Jupiter MX 135.

j. Keuntungan Menjadi Anggota YMCI :

- 1) Menambah teman
- 2) Memperluas *networking* bisnis/usaha
- 3) Discount di beberapa toko aksesories motor
- 4) Akses ke Yamaha Indonesia lebih mudah
- 5) Memudahkan untuk saling tukar pendapat mengenai motor Jupiter MX 135

3. Jogja Satria Club (JoSC)

SCI atau Satria Club Indonesia adalah gabungan dari organisasi-organisasi Suzuki Satria yang berada di seluruh Nusantara Indonesia. Satria Club Indonesia berdiri pada 29 September 2003 ,SCI berdiri atas dasar inisiatif 9 organisasi motor Suzuki Satria yang ingin membuat suatu wadah yang bisa menaungi seluruh organisasi-organisasi motor

Satria yang ada di Indonesia ini agar bisa membangun tali persaudaraan yang lebih erat dan ingin menyatukan visi dan misi sesama organisasi motor Satria di setiap daerah di Indonesia ini salah satunya JoSC – Jogja Satria Club.

SCI resmi dibentuk waktu ada jambore Satria pertama yang diadakan di Jogjakarta, 9 organisasi di atas berembuk untuk mendirikan wadah untuk semua organisasi motor Satria dari seluruh Indonesia dan terbentuklah SCI. Terhitung setelah 3 tahun peluncuran motor Suzuki Satria S, dan berlanjut ke type Satria 120 R, 120 New R, Agresif, dan FU-150, banyak organisasi-organisasi motor Satria bermunculan di kota-kota besar hingga pelosok tanah air. Salah satunya adalah organisasi motor yang berdiri di kota Yogyakarta yang bernaung dengan nama Jogja Satria Club (JoSC). Organisasi motor ini diklaim sebagai organisasi motor Satria tertua di Indonesia setelah kota Bandung, Surabaya dan Jakarta.

Berawal dari sekumpulan anak Jogja yang doyan ngebut dan *touring* maka terbentuklah organisasi motor ini yang berdiri tepat tanggal 13 Juni 2002. Karena perkembangan dan pengguna motor Satria di kota mereka cukup banyak maka tak ayal lagi, mereka mencoba untuk coba memamerkan mereka dengan membawa nama kota (Jogja) kelebihan

Selama tujuh tahun berdiri JoSC tidak hanya eksis di kota mereka saja, namun tidak jarang mereka menghadiri event-event berskala nasional. JoSC juga merupakan salah satu pendiri dari terbentuknya wadah organisasi motor Satria se-Indonesia yaitu Satria Club Indonesia (SCI). Ini terbukti dengan dijadikannya organisasi motor mereka sebagai tuan rumah penyelenggara acara Jamnas SCI pertama tahun 2003 silam.

Organisasi motor yang rutin melakukan kopdar seminggu dua kali pada hari rabu dan sabtu malam tepatnya di Jl. Laksda Adi Sutjipto (depan SMU Debrito) ini telah memiliki jumlah anggota sebanyak 700 anggota. Angka yang cukup banyak jika dilihat dari usia mereka yang telah 7 tahun ini. Dengan mengusung salah satu produk Suzuki, JoSC pun siap untuk mengembangkan kebesaran organisasi motor mereka sampai ke kancah internasional.



Gambar 4.3
Foto Anggota Jogja Satria Club (JoSC)

4. Yamaha Vega Mailing List (YVML)

Yamaha Vega Mailing List (YVML) Pada tanggal 14 September 2002, terbentuk sebuah Mailing List Yamaha Vega. Pada periode 2004 (akhir) hingga 2006 (awal) perkembangan milist sangat pesat, banyak pertanyaan seputar vega, permasalahan dan solusi. Karena semakin banyaknya anggota milist dan sarana email sudah tidak memungkinkan untuk berbagi informasi, maka atas usulan beberapa anggota untuk membuat website informasi-informasi seputar motor vega:

Tanggal 12 Desember 2004 website pertama Yamaha Vega dibuat dan di upload di world wide web. Pada tahap awal website Vega masih menggunakan fasilitas gratis yang disediakan oleh banyak provider di internet. Karena semakin meningkatnya database dan tuntutan dari member maka atas dasar kepentingan bersama beberapa anggota menyumbangkan sejumlah uang untuk membeli sebuah domain dan hosting untuk website Yamaha Vega.

Dengan alamat web www.yamaha-vega.or.id dan member sepakat bahwa ini merupakan Komunitas Yamaha Vega Indonesia dan memberikan informasi kepada yang membutuhkan dan menginformasikan keberadaan organisasi-organisasi motor Vega yang ada. Maka pada tanggal 6 Agustus 2006 secara resmi berdiri sebuah komunitas pengguna motor Yamaha Vega dengan nama Yamaha Vega

Sebelum menggunakan Yamaha Vega Mailing List sempat menggunakan nama Milist Yamaha Vega (MYV) yang sempat dan masih di publikasikan di website PT Yamaha Motor Kencana Indonesia (PT YMKI) di www.yamaha-motor.co.id Karena pertimbangan lafal dan penggunaan bahasa yang kurang sesuai dan tidak lazim maka nama MYV pun di ubah menjadi YVML. Alamat Yamaha Vega Mailing List Wilayah Yogyakarta yaitu di Balai Pamungkas Timur Stadion Kridosono, Rouling Timur Halte Bus Trans Jogja Depan Taman Pintar

a. Motto

YVML dalam mencapai tujuannya mempunyai motto 'Keterbukaan (*Open Source*) untuk kekeluargaan (*Brotherhood*)' atau “*From Open Source to Brotherhood.*”

b. Tiga Pilar YVML

YVML mempunyai 3 (tiga) pilar organisasi :

- 1) Komitmen, sebelum dan sesudah menjadi anggota YVML diharapkan menimbulkan rasa untuk berkomitmen untuk kemajuan komunitas yang dibangun atas dasar kesamaan dan tanpa melihat golongan atau semua anggota YVML mempunyai posisi dan derajat yang sama.
- 2) Integritas, semua anggota YVML memiliki satu tujuan

tapi sesama anggota saling berintegrasi untuk mencapai tujuan yang sama.

- 3) Loyalitas, merasa loyal terhadap komunitas yang dibangun dengan keterbukaan dan kekeluargaan.

c. Visi YVML

Membangun rasa persaudaraan dan persatuan antara pemilik dan penggemar kendaraan roda dua, khususnya Yamaha Vega baik dan merangkul penggemar Yamaha Vega di seluruh Indonesia baik yang sudah tergabung dalam sebuah perkumpulan/klub maupun yang belum tergabung dalam sebuah perkumpulan/klub kedalam komunitas YVML.

d. Misi YVML

- 1) Menjadikan komunitas yang sifatnya terbuka, mempererat, membina, dan memperluas persahabatan di antara sesama pengendara roda dua khususnya pengguna Yamaha Vega.
- 2) Menjalin kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah untuk mensosialisasikan taat peraturan lalu lintas dan santun dalam berkendara, baik di dalam maupun di luar negeri.
- 3) Menjalin kerjasama dengan organisasi-organisasi motor atau komunitas alternatif yang telah ada baik di dalam maupun di

- 4) Menyalurkan aspirasi dan informasi anggota melalui website dan mailing list, baik berupa saran, kritik, pesan, maupun laporan.

e. Identitas

Untuk saling mengenal antar anggota YVML, maka terdapat Identitas dari komunitas YVML yang berupa stiker YVML bernomor yang dikeluarkan oleh MSSR (Management System Safety Riding) dan baju resmi YVML yang dikeluarkan oleh MF YVML (Micro Finance).



Gambar 4.4
Foto Anggota yamaha Vega Maling List (YVML)

5. Mio Automatic Community (Mat'c)

Mio Automatic Community (Mat'c) sudah memiliki anggota mencapai 400 person yang solid dan sering kumpul, yang terbagi di Mio

Automatic Community (Mat'c) dan cabang/cabangnya. Di Mio

Tabel 4.1
Rekapitulasi Jawaban Responden

No	Pertanyaan	Tanggal Wawancara	Nama Responden	Organisasi Motor	Jawaban
1	Alasan yang melatar belakangi anggota masuk ke dalam organisasi motor yang ada di Yogyakarta	16 Juni 2009	Nur Avif Fardani	Honda Tiger Mailing List (HTML)	Kalau itu basicly tergantung minatnya, soalnya kalau dimotor sendiri kita bener-bener dibebaskan dari beban kerjaan, beban kuliah, jadi bener-bener yang lepas dari urusan-urusan yang biasanya kita lakuin tiap hari, trus ternyata dikomunitas motor sendiri bukan cuma motor yang diomongin, jadi sudah sampai detail dikehidupan sehari-hari dan itu susah didapetin dikampus.
		18 Juni 2009	Andang Jaya Taruna	Honda Tiger Mailing List (HTML)	<p>“Pertamanya saya baca forum di milist, waktu tinggal di Bekasi. Lalu orang tua saya menyuruh saya kalau tinggal di Jogja coba ikut di HTML, katanya di Jogja ada, itu bagus buat prospek hidupmu kedepan, katanya gitu. Karna dia menerapkan banyak lah, lebih mengenal karakter motor, trus mungkin nanti bisa menjadi rekan-rekan bisnis, teman, nanti akan terjadi disana”</p> <p>Saya dikampus juga ikut organisasi mas, saya sebagai Humas HIMA. HIMA itu Himpunan Anggota di prodi saya, yaitu pora. Setelah Humas, lalu pemilihan BEM saya dipilih menjadi Humas BEM.</p> <p>Selain nambah temen mungkin supaya kita lebih pahami tentang safety riding itu tadi, jadi kita biar tau caranya berkendara dengan baik dan benar itu seperti apa lalu untuk menambah persaudaraan itu sama juga kayak temen ya, ya lalu untuk menambah pengalaman, baik itu pengalaman dari safety riding atau pengalaman dari pembelajaran lah intinya.</p>
		25 Juni 2009	Dzaki Wardana	Yamaha MX Club Indonesia	Alasannya yang pertama tentu kita ikut klub ini untuk menambah teman. nambah relasi. bahkan ada

				(YMCI)	yang menambah keluarga. Jadi dengan ikut klub motor ini kita memiliki satu ikatanlah, mungkin ikatan persaudaraan atau ikatan persahabatan. Lalu untuk perputaran informasinya mengenai seputaran informasi baik itu part atau barang-barang variasi itu juga lebih memudahkan kita untuk menyalurkan hoby apabila ikut klub seperti ini. Ada juga yang ikut klub hanya untuk melebarkan bisnisnya baik itu jualan spare part ataupun yang lain-lain. Trus menyalurkan hoby terutama, baik itu yang touring atau balapan itu juga salah satu faktor yang mempengaruhi kita untuk gabung ke klub
		24 Juni 2009	Banar Vincendy Harasmita	Jogja Satria Club (JoSC)	Dikampus sudah ikut organisasi lain tapi bisa dikatakan cuma lingkup kampus, nah ini saya mencari teman yang lingkup diluar kampus, soalnya di JoSC sendiri saya bisa dapet temen yang sudah berkeluarga, bekerja, anggota dari kampus lain dan khalayak umum.
2	Perilaku anggota di Yogyakarta baik dalam keseharian maupun pada saat berkendara	25 Juni 2009	Andang Jaya Taruna	Honda Tiger Mailing List (HTML)	"Masyarakat tuh harus membedakan organisasi motor dengan gang motor. Organisasi motor tidak kayak geng motor yang selalu arogan di jalan-jalan umum dan membut resah masyarakat seperti yang sering masyarakat lihat di televisi. Organisasi motor tu hanya perkumpulan anak muda yang mempunyai motor yang sejenis dan ada beberapa organisasi motor ini dilindungi oleh dealer motor setiap jenis motor. Jadi yang dikedepankan disini hanyalah tentang tata cara bermotor yang baik"
		11 Juli 2009	Dzaki Wardana	Yamaha MX Club Indonesia	"Pengaruh positif banyak sekali ya, jadi ketika saya belum hereabung sava munekin malas

				(YMCI)	<p>untuk mencari-cari referensi tentang bagaimana berkendara yang baik dan benar, nah setelah bergabung tentu kita ada yang namanya naluri untuk meningkatkan ilmu yang kita miliki, baik itu ilmu tentang safety riding, ilmu tentang permesinan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang mungkin bisa mendukung pengetahuan kita, misalkan kita jadi tau lokasi-lokasi obyek wisata yang menyenangkan atau yang sebelumnya tidak pernah kita ketahui“</p> <p>“Tentu, pengaruhnya sangat positif sekali ya, kalau saya liat dari temen-temen, dari saya pribadi juga kebanyakan itu yang belum pernah gabung lalu trus bergabung dengan kita tentu ada perubahan perilaku, misalkan yang tadinya lebih slonong boy dijalan atau tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas itu sekarang sudah lebih peduli kearah yang lebih positiflah, misalkan kayak pakai helm walaupun dekat, trus lampu merah jangan ditrobos walaupun itu sudah detik-detik terakhir lalu juga arogansi dijalan tentu akan menurun setelah dievaluasi oleh teman-teman, diberi masukan gitu“</p> <p>“Kalau pengaruh negatif saya rasa waktu lebih banyak terbuang ya, karna kegiatan-kegiatannya dalam organisasi motor ini kan tidak bisa diprediksi dalam artian kita pas mendapat acara ataupun ketika tidak ada acara itukan kita untuk alokasi waktunya tidak bisa diprediksi, jadi ketika kita mengikuti kegiatan mau gak mau waktu kita terbuang karna tidak terjadwal dengan baik, tapi hal-hal seperti itu sudah kita usahakan diminimalisir dengan cara kalau ada kegiatan-kegiatan itu tentu kita mematok durasilah, jadi kita ada target waktu durasi. Jadi saya rasa</p>
--	--	--	--	--------	--

					cuma waktu aja sie untuk sisi negatifnya" "Sangat sedikit sekali, bahkan bisa dibilang tidak adalah pengaruh negatifnya. Hanya karna masyarakat selama ini menilai bahwasannya ikut klub itu jadi arogan, itu aja sie sebenarnya"
			Andang Jaya Taruna	Honda Tiger Mailing List (HTML)	"memang diakui dan tidak salah kita sering ngumpul pada malam hari, khususnya malam minggu, paling-paling ampe jam 02.00 mas... kumpul kumpul ini ini kita hanya memajang motor-motor kita ditepi jalan biar kelihatan indah dengan tatanan yang bervariasi...dan melakukan roling biasanya dengan rute jalan solo,malioboro dan berkumpul lagi dibalikota dengan tujuan untuk memperkenalkan diri dengan komunitas motor lain dan menunjukkan existensi komunitas motor kami, dan dijalan raya pun kita tidak bleyer-bleyer kayak suporter sepak bola mas dan tidak kayak geng motor. Ni yang harus dilihat masyarakat"
			Nur Avif Fardani	Honda Tiger Mailing List (HTML)	"Kalau untuk kesikap jelas, kontrol emosi, sabar itu jelas, soalnya kita kan ngadepin dikomunitas itu orangnya macem-macem ya berbagai sifat gitu, jadi kita harus lebih toleran dengan kalau istilahnya organisasi kampus itu tipikelnnya itu ya orang-orangnya hampir mirip kan, seperti itu seperti itu saja, tapi kalau seumpama diorganisasi motor itu kalangannya jauh lebih luas, trus datang dari berbagai komunitas juga, otomatisakan dari macem-macem kampung, daerah, itu kita jadi lebih toleran disitu, jauh lebih sabar ngadepinnya, trus kita juga bisa nglia ternyata budaya sana tu cocok juga untuk diterapin disini"
			Dzaki Wardana	Yamaha MX Club Indonesia	Tentu, pengaruhnya sangat positif sekali ya, kalau saya liat dari temen-temen. dari sava pribadi

				(YMCI)	juga kebanyakan itu yang belum pernah gabung lalu trus bergabung dengan kita tentu ada perubahan perilaku, misalkan yang tadinya lebih slonong boy dijalan atau tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas itu sekarang sudah lebih peduli kearah yang lebih positiflah, misalkan kayak pakai helm walaupun dekat, trus lampu merah jangan ditrobos walaupun itu sudah detik-detik terakhir lalu juga arogansi dijalan tentu akan menurun setelah dievaluasi oleh teman-teman, diberi masukan gitu“
			Banar Vincendy Harasmita	Jogja Satria Club (JoSC)	“Ya bisa dikatakan juga seperti itu, jadi saat itu saya pernah ada kecelakaan dijalan trus mereka bilang, kamu itu anak mana jangan mentang-mentang anak Jogja, ya saya bilang saya ini gak mentang-mentang anak Jogja, saya memang asli Jogja tapi dengan adanya kita gabung klub kita jadi punya temen-temen diluar, seumpama orang yang kena kecelakaan sama saya itu bawa orang lain dan itu semisal preman, jadi saya juga punya teman gitu lo“
			Banar Vincendy Harasmita	Jogja Satria Club (JoSC)	“Kalau safety sie tergantung dari skill kita sendiri ya, saya juga ditunjuk sebagai CoRider, jadi kalau pas touring itu yang ada didepan, jadi ya mungkin dengan itu saya jadi melatih skill juga, jadi bukan hanya memimpin dalam organisasi ya, tapi juga kelompok rider, itu kan tanggung jawabnya juga sangat besar sekali itu, bagaimana agar semua rombongan itu selamat sampai tujuan. Itu kan juga butuh pemimpin, jadi gak asal jalan sendiri, itu ada peraturannya dan rata-rata semua komunitas itu sama, sudah ada patokannya lah“

Dari wawancara yang dilakukan penulis di atas menunjukkan bahwa secara konglusi para anggota motor mengatakan bahwa motivasi dalam mengikuti organisasi motor karena untuk membangun jaringan atau persahabatan, karena mereka berfikir bahwa Yogyakarta adalah gudangnya motor, sehingga mempunyai konsekuensi logis terhadap tingginya organisasi motor. Selain mencari persahabatan dan memperbanyak teman, ada motif lain para anggota ikut organisasi motor,

Beberapa anggota motor yang ada di Yogyakarta dapat penulis katakan bahwa manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial, sebagai makhluk individual mempunyai dorongan atau motif untuk mengadakan interaksi dengan dirinya sendiri, sedangkan manusia sebagai makhluk sosial mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain. Dengan adanya dorongan atau motif sosial pada manusia, maka manusia akan mencari orang lain untuk mengadakan hubungan atau untuk mengadakan interaksi. Dengan demikian akan terjadi interaksi sosial antara manusia dengan manusia yang lain. Interaksi sosial merupakan individu yang satu dapat menyesuaikan diri secara autoplastis kepada individu yang lain, di mana dirinya dipengaruhi oleh diri yang lain. Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis, menyangkut hubungan antara individu, antara kelompok maupun antara individu dengan kelompok.

Interaksi sosial anggota kelompok motor adalah hubungan antara

..... antara kelompok motor yang lain

anggota kelompok motor satu dapat mempengaruhi anggota kelompok motor yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan saling timbal balik. Hubungan manusia dengan manusia lainnya, atau hubungan manusia dengan kelompok atau hubungan kelompok dengan kelompok disebut sebagai interaksi sosial.

Perkembangan seorang anggota kelompok motor tidak akan pernah terlepas dari lingkungannya. Hubungan itu berkisar kepada usaha dalam menyesuaikan diri dan penyesuaian diri dapat dilakukan dengan cara autoplastis yaitu seseorang harus menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya, penyesuaian diri dapat juga dilakukan secara aloplastis yaitu seseorang dapat merubah lingkungan agar sesuai dengan keinginan dirinya.

Disamping itu, hasil wawancara di atas juga menunjukkan bahwa secara umum kelompok diartikan sebagai kumpulan orang-orang, sementara sosiolog melihat kelompok sebagai dua atau lebih orang yang mengembangkan perasaan kebersatuan dan yang terikat bersama-sama oleh pola interaksi sosial yang relatif stabil. Oleh karena itu, dalam kelompok akan terjadi saling mempengaruhi diantara anggota kelompok tersebut

C. Analisis dan Pembahasan

1. Perilaku Anggota di Organisasi Motor

Dalam setiap komunitas selalu ada tatanan yang berusaha untuk mengatur agar anggotanya berperilaku sesuai dengan harapan dan kesepakatan bersama, namun dalam setiap komunitas juga akan selalu dijumpai adanya anggota yang berperilaku tidak sesuai dengan harapan komunitas tersebut. Dalam berbagai kasus perilaku tersebut disebut perilaku menyimpang, yakni di mana suatu perilaku dianggap tercela dan berjalan di luar batas toleransi nilai komunitas (masyarakat) setempat.

Pada mulanya nilai/tatanan yang diciptakan tersebut untuk mengatur agar anggotanya dalam berperilaku atau berusaha untuk tujuan tertentu. Namun dalam perkembangannya ada anggota yang dalam berperilaku tidak mengikuti cara yang ditentukan komunitas dan menyebabkan sebagian anggota komunitas ini tidak mengakui tatanan sosial yang ada dan berupaya menciptakan tatanan sosial tersendiri yang dirasa lebih sesuai dengan nilai-nilai yang dianut atau tujuan yang ingin dicapai. Hal inilah yang sebenarnya mengawali dan terus terjadi dalam suatu perubahan social. Tatanan sosial lama berangsur terganti atau berganti dengan nilai tatanan yang baru.

Hal ini menjadi menarik takkala dilihat pada apa yang terjadi diantara anggota yang aktivitasnya berpusat di organisasi motor.

Komunitas anggota yang kerap 'nonkrong' di organisasi motor tentunya

berpengaruh besar bagi pribadi anggota itu sendiri. Kaitannya dengan perubahan sosial, anggota yang berasal dari bermacam-macam latar belakang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dihadapkan pada budaya organisasi motor yang mungkin berbeda dengan budayanya. Dalam hal ini, budaya yang dimaksud adalah orientasi atau prioritas belajar selama menjadi anggota.

2. Alasan Orang Ikut Organisasi

Berdasarkan hasil wawancara secara umum dari 25 anggota organisasi motor yang ada di Yogyakarta penulis menyimpulkan beberapa point alasan kenapa tertarik ikut bergabung di organisasi motor. Adapun alasannya yaitu :

a. Hobi

Berdasarkan 25 anggota organisasi yang diwawancara hampir 80% anggota menyatakan bahwa alasan mereka bergabung dalam organisasi motor adalah karena hobi di dunia otomotif khususnya motor dan adapun kegiatan-kegiatan di organisasi motor yaitu seperti yang sudah dijelaskan di atas kebanyakan dari mereka suka mengikuti touring baik dalam kota maupun luar kota.

b. Tambah teman

Berdasarkan hasil wawancara ke 25 anggota organisasi motor hampir 95% menyatakan bahwa alasan mereka bergabung dalam organisasi motor adalah untuk menambah teman dan saudara, dan secara tidak langsung memperluas jaringan kerja karena selain bisa berkenalan dengan sesama anggota organisasi motor tapi juga dapat berkenalan dengan anggota organisasi motor yang lainnya yang ada di Yogyakarta maupun di luar Yogyakarta.

c. Pengalaman

Berdasarkan hasil wawancara ke 25 anggota organisasi motor hampir 80% menyatakan bahwa alasan mereka bergabung dalam organisasi motor adalah untuk menambah pengalaman, baik pengalaman berorganisasi maupun pengalaman tentang memodifikasi dan perbengkelan yang nantinya dapat menjadi peluang usaha bagi anggotanya serta pengalaman tentang lingkungan luar melalui seringnya mengikuti touring dalam kota maupun luar kota, dan yang paling penting mendapat pemahaman dan pembelajaran arti pentingnya safety riding pada saat berkendara.

3. Pengaruh organisasi motor terhadap perilaku anggota

Organisasi merupakan kumpulan orang-orang. Mereka saling berinteraksi satu sama lain, saling bekerja sama untuk mencapai tujuan.

dengan membawa perilaku masing-masing. Dimulai dari tingkat individu, kelompok dan organisasi, perilaku tersebut akan sangat membawa dampak bagi dinamika dan perkembangan suatu organisasi. Dampak yang timbul bisa berupa dampak positif yang akan membawa kemajuan bagi organisasi, dan dampak negatif yang akan berpengaruh buruk bagi organisasi. Organisasi diciptakan oleh manusia untuk mencapai suatu tujuan, dan pada saat yang sama manusia juga membutuhkan organisasi untuk mengembangkan dirinya. Oleh sebab itu antara organisasi dengan manusia memiliki hubungan yang saling membutuhkan dan menguntungkan. Untuk itu perlu mempelajari perilaku organisasi agar bisa mengurangi dampak negatif yang mungkin muncul. Perilaku Keorganisasian merupakan bidang studi yang mempelajari tentang interaksi manusia dalam organisasi, meliputi studi secara sistimatis tentang perilaku, struktur dan proses dalam organisasi. Pengaruh dari organisasi ada yang positif dan juga ada yang negatif sesuai dengan hasil wawancara mendalam yang penulis lakukan sebagai berikut:

a. Dampak Positif

- 1) Bisa lebih mengontrol emosi pada saat berkendara.

Pada dasarnya pada saat berkendara dibutuhkan ketenangan dan konsentrasi dalam mengendarai sepeda motor, tujuannya yaitu agar mengurangi tingkat resiko yang akan terjadi di jalan raya

karena banyak kasus kecelakaan lalu lintas terjadi akibat kelalaian dari pengguna sepeda motor yang tidak dapat mengontrol emosi pada saat berkendara sehingga tidak memperhatikan pengguna jalan lainnya yang mengakibatkan kecelakaan dapat terjadi dimana pun.

2) Tidak arogan pada saat berkendara.

Sifat arogan sangat berbahaya bagi pengguna sepeda motor di jalan raya dan pengguna jalan lainnya. Pada saat ini masih banyak pengguna sepeda motor yang seenaknya mengendarai kendaraannya tanpa peduli keselamatan dirinya maupun orang lain, seperti contoh ugal-ugalan di jalan raya, menerobos lampu merah, tidak menggunakan kelengkapan berkendara, seperti helm standar nasional, tidak memakai jaket, sepatu, sarung tangan dan kelengkapan lainnya yang memenuhi standar safety riding. Dalam organisasi motor hal tersebut sangat ditentang keras bahkan bagi anggota organisasi motor yang melanggar akan ada sanksi, dan jika sampai terjadi kesalahan pada anggota organisasi motor yang terlibat pelanggaran lalu lintas maka anggota tersebut dianggap tidak pernah tergabung dalam organisasi motor tersebut.

3) Menerapkan pentingnya safety riding pada saat berkendara.

Bagi pengendara sepeda motor safety riding sangat penting
dibarengkan safety riding merupakan hal utama yang harus

diperhatikan bagi pengendara sepeda motor. Selain untuk keselamatan diri sendiri safety riding jika diterapkan juga dapat mengurangi tingkat kecelakaan lalulintas terutama kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian pengendara sepeda motor. Di organisasi motor safety riding selalu diterapkan bahkan bagi anggota organisasi motor yang baru untuk bisa masuk dalam organisasi tersebut, sudah harus bisa mengerti dan menerapkan safety riding di jalan raya pada saat melakukan rolling atau konvoi dalam kota pada saat kopdar rutin atau kumpul yang biasanya dilakukan pada hari Rabu sore dan malam Minggu. Hampir seluruh organisasi motor yang penulis teliti sudah menerapkan safety riding dengan harapan organisasi motor mendapat nilai positif di mata masyarakat umum.

b. Dampak Negatif

1) Dianggap jelek di mata masyarakat

Pada saat ini banyak masyarakat menganggap organisasi motor adalah kumpulan orang-orang yang arogan, karena sering ditayangkan di media televisi maupun surat kabar yang memberitakan tentang kejahatan geng motor. Sudah banyak kasus terjadi di beberapa kota besar yang membuat resah pengguna jalan raya lain seperti perampasan dan penganiayaan secara kejam yang dilakukan oleh anggota gangster. Hal tersebut yang saat ini

dikhawatirkan oleh anggota organisasi motor yang membuat *image* buruk bagi anggotanya. Namun sudah banyak organisasi motor yang menyiasati hal tersebut dengan sering melakukan kegiatan sosial yang positif seperti contoh ; mengunjungi panti asuhan, mengadakan bazar dadakan dikampung-kampung terpencil dan memberikan sumbangan pada korban bencana alam. Dengan demikian dapat memperbaiki citra buruk bagi organisasi motor.

2) Menyita waktu

Dikarenakan waktu kopdar dilakukan pada malam hari dengan batas waktu yang tidak tertentu, terkadang setelah seharian melakukan aktifitas di kampus kemudian dilanjutkan kopdar dengan teman-teman anggota lainnya yang bertujuan membahas program-program dalam organisasi motor, entah program jangka pendek maupun jangka panjang, artinya jangka pendek biasanya membahas lebih kepada kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada waktu dekat, seperti touring dalam kota dan membahas masalah-masalah internal organisasi motor. Sedangkan jangka panjangnya biasanya membahas kegiatan jangka panjang, seperti jambore nasional sekaligus touring ke luar kota, seperti Bali, Lombok, Jakarta, Bandung bahkan sampai ke pulau Sumatera, yang hal tersebut sudah sangat jelas terkadang akan mengganggu

c. Bantuan Kepada Masyarakat

Kegiatan sosial juga dilakukan oleh organisasi motor Yogyakarta. Hal ini untuk memupuk rasa solidaritas sesama manusia. Adapun salah satu acara HTML Yogyakarta memberikan bantuan pada bulan Ramadhan tahun 2009 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5
Berbagi Indahnya Ramdhan Dengan HTML

Selain itu, diadakan sembako murah di daerah Wonosari pada bulan Ramadhan 2009, dengan kegiatan tersebut dapat dilihat pada



Gambar 4.6
Kegiatan Sosial Sembako Murah Dengan HTML

d. Penyuluhan Masalah Narkoba

Dewasa ini dengan terjadinya perkembangan global di segala bidang kehidupan selain mengindikasikan kemajuan umat manusia di satu pihak, juga mengindikasikan kemunduran akhlak di pihak lain. Di samping itu, era informasi yang berkembang pesat pada saat ini dengan segala dampak positif dan negatifnya telah mendorong adanya pergeseran nilai di kalangan remaja. Kemajuan kebudayaan melalui pengembangan IPTEK oleh manusia yang tidak seimbang dengan kemajuan moral akhlak, telah memunculkan gejala baru berupa krisis akhlak terutama terjadi di kalangan remaja yang memiliki kondisi jiwa yang labil, penuh gejolak dan gelombang serta emosi yang meledak-ledak. Hal ini berdampak mengalami peringkasan karena mudah

Gejala akhlak remaja yang cenderung kurang hormat terhadap orang tua, melawan orang tua, terjerumus dalam perilaku sex bebas, kurang disiplin dalam beribadah, mudah terpengaruh aliran sesat, pendendam, menjadi pemakai obat-obatan, berkata tidak sopan, pendusta, tidak bertanggungjawab dan perilaku lainnya yang menyimpang telah melanda sebagian besar kalangan remaja. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahabat Anak Remaja (Sahara) Indonesia Foundation pada Tahun 2007 di Kota Yogya hasil penelitian seks pra nikah yang dipublikasikan sebuah lembaga bahwa diketahui 97,05% dari jumlah 1.660 responden yang berstatus mahasiswi pernah melakukan seks bebas.

Bukti lain tentang kemerosotan akhlak remaja dapat dilihat dari hasil temuan Tim Kelompok Kerja Penyalahgunaan Narkotika Depdiknas Tahun 2004 yang mengemukakan bahwa dari 4 juta pecandu narkotika terdapat 20% pecandu narkotika yang berstatus anak sekolah usia 14-20 tahun. Menurut Badan Narkotika Nasional hingga saat ini pecandu narkotika bukan hanya terjadi di kota-kota besar akan tetapi sudah meluas sampai ke pelosok-pelosok daerah.

Fenomena-fenomena yang tampak seperti yang dikemukakan diatas merupakan krisis moral atau permasalahan akhlak yang dialami
... remaja ... ini. Oleh karena itu pendidikan dalam semua

aspek kehidupan harus dilakukan dalam rangka membentuk kepribadian yang utama sesuai dengan kaidah-kaidah.

Oleh sebab itu, organisasi motor mengadakan penyuluhan kepada para siswa SMU tentang masalah *Free Sex* dan Narkoba. Hal ini dilakukan agar generasi Bangsa Indonesia mempunyai masa depan Bangsa yang sukses.



Gambar 4.7
Penyuluhan Kepada para siswa SMU 2 Yogyakarta
tentang masalah *Free Sex* dan Narkoba



Gambar 4.8
Penyebaran pamphlet oleh Organisasi Motor dan siswa SMU 2 Yogyakarta
tentang Bahaya Free Sex dan Narkoba

e. Kerja sama Dengan Polisi

Banyak pengendara sepeda motor yang tak memperhitungkan keselamatan diri sendiri maupun orang lain. Mereka mengendarai dengan menyusup di antara mobil, naik trotoar, dan berhenti sesuka hati. Pernah memperhatikan puluhan motor yang berderet di garis terdepan di lampu lalu lintas (*traffic light*)? Amati pula betapa perilaku mereka layaknya pembalap kala start di sirkuit. Demikian lampu hijau menyala, mereka seakan tak peduli dengan kendaraan bermotor lainnya, langsung tancap gas dan tak sedikit pula yang zig zag. Benar-benar mengerikan! Pemandangan demikian telah menjadi keseharian di Jakarta dan kota besar lainnya. Sepeda motor seakan menjadi 'raja jalanan'. Pengendara tak peduli bahwa sepeda motor adalah

kendaraan bermotor yang paling tak stabil dan rentan kecelakaan. Apalagi mereka mengendarai dengan menyusup di antara mobil, naik trotoar dan berhenti sesuka hati. "Perilaku pengendara sepeda motor di Jakarta memang telah benar-benar memprihatinkan. Mereka tak lagi memperhitungkan keselamatan berkendara. Untuk itu, Organisasi Motor bekerja sama dengan kepolisian mengadakan penyuluhan tentang *Safety Riding* seperti nampak dalam gambar berikut ini:



Gambar 4.9
Kerja Sama Organisasi Motor Dengan Kepolisian Tentang *Safety Riding*

Menurut penulis, definisi dari *Safety Riding* adalah : suatu usaha yang dilakukan dalam meminimalisir tingkat bahaya dan memaksimalkan keamanan dalam berkendara, demi menciptakan suatu kondisi, yang mana pengendara tidak membahayakan pengendara lain dan menyadari

kemungkinan bahaya yang dapat terjadi di sekitar kita serta pemahaman akan pencegahan dan penanggulangannya.

Disaat kita mengendarai kendaraan, maka haruslah tercipta suatu landasan pemikiran yang mana mementingkan dan sangat mengutamakan keselamatan, baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Untuk itu, berangkat dari dasar pemikiran keselamatan tersebut, para pengendara haruslah menyadari arti dan pentingnya keselamatan, hal ini bisa dicontohkan dengan meningkatnya angka kecelakaan di jalan raya dan berbagai kejadian kecelakaan yang terjadi disebabkan dari berbagai macam kasus. Walaupun terasa sangat sulit untuk menumbuhkannya, namun pemikiran yang mengutamakan keselamatan tersebut haruslah merupakan kesadaran dari diri sendiri yang terbentuk dan dibangun dari dalam hati dan bertekad untuk melaksanakan segala aktivitas yang mendasar pada *Safety Riding*. Bila dasar pemikiran *Safety Riding (safety minded)* telah masing-masing miliki, maka dengan mudah setiap hal yang berkaitan dengan *Safety Riding* dapat kita terapkan dimulai dari diri sendiri dan memulainya dari hal-hal yang kecil, karena kesadaran betapa pentingnya suatu keselamatan diri.

Menurut penulis, definisi tertib lalu lintas adalah : mentaati peraturan lalu lintas yang berlaku dengan berdasarkan kepatuhan akan hukum dan menjadi warga negara yang baik serta patuh pada ketentuan yang berlaku,

1. ... dan memiliki kesadaran bersama-sama di jalan

Safety Minded yang tertanam dalam masing-masing landasan utama pola pikir seseorang dalam berkendara akan menghasilkan suatu tindakan yang mengacu pada keselamatan diri, sehingga penerapan terhadap peraturan lalu lintas yang telah ditetapkan akan berjalan dengan lancar. Menurut penulis, *Safety Riding* dan Tertib Lalu Lintas merupakan kedua hal yang erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Pola yang terbentuk adalah berurutan antara keduanya; yakni menyambung satu sama lain.

Dengan tertanamnya "*safety minded*" maka secara otomatis terbentuk pula suatu pemahaman akan tertib lalu lintas yang mana keduanya mengutamakan keselamatan dalam berkendara. Sehingga tidak akan mengalami kesulitan bagi seseorang yang berpikiran *safety* untuk menerapkan aturan dan disiplin lalu lintas.

Hingga saat ini, saya belum dapat menangkap suatu bentuk dari *safety riding* dan tertib lalu lintas secara khusus atau untuk menarik garis pembatas demi mengukur sejauh manakah '*safety behavior*' yang ideal untuk diterapkan. Seringkali saya terbentur dalam suatu pembahasan yang menurut saya cukup rancu untuk membatasi *safety minded* seseorang. Namun bagi saya, pemahaman adalah yang utama dalam hal menumbuhkembangkan *Safety Riding* di masing-masing jiwa pengendara. Perihal langkah-langkah yang diambil sang pengendara tersebut merupakan

Suatu pemahaman penuh akan *Safety Riding* merupakan suatu hal yang minimal menurut saya, karena suatu pemahaman yang cukup, bahkan lebih, namun bila tanpa penerapan nyata akan tiada hasilnya. Penerapan *Safety Riding* dan tertib lalu lintas merupakan hal yang cukup sulit untuk secara tegas dilakukan. Kerap kali, beberapa kendala kian muncul dan menghadang *safety minded* tersebut, beberapa faktor diantaranya, kondisi dan situasi yang kian menjadi dalih untuk bertindak. Demi menegakkan *Safety Riding* dan tertib lalu lintas menurut saya dibutuhkan usaha yang tinggi dari dalam diri untuk tetap teguh memegang komitmen akan keselamatan dan taat pada peraturan. Pemikiran jangka panjang atas resiko dan konsekuensi dari setiap tindakan dapat menjadi penunjang penerapan tindakan positif tersebut.



Gambar 4.10